

ABSTRACT

Rojalia. 2024. Liberal Feminism in the Novel “Queen Charlotte” by Julia Quiin and Shonda Rhimes (Viewed from Mary Wollstonecraft Perspective), (Supervised by Dra. Nurprihatina Hasan, M. Hum and Indra Purnawan Panjaitan, S.S., M.S).

The purpose of this study is to identify liberal feminism contained in the novel Queen Charlotte by Julia Quiin and Shonda Rhimes. The aims of this study to examine: 1) How is liberal feminism portrayed on the characters of Charlotte and Agatha in the novel Queen Charlotte by Julia Quiin and Shonda Rhimes, and 2) How does the impact of liberal feminism on the characters of Charlotte and Agatha in the novel Queen Charlotte by Julia Quiin and Shonda Rhimes.

This study used Marry Wollstonecraft's theory of liberal feminism to understand liberal feminism in the novel queen charlotte. In liberal feminism, women should have the same rights and opportunities as men. For this reason, liberal feminism can be seen from the characters of Charlotte and Agatha. Charlotte and Agatha are female characters who represent liberal feminism by utilizing their opportunities to get equal education, and fight for the right for women to be able to think rationality and critically and fight for women's individual rights in this case women can also be involved in politics. This research used descriptive method.

The results of this study are researchers found that first, liberal feminism is clearly illustrated in the characters of Charlotte and Agatha who can prove that women can get an equal education, women deserve the same right to think rationally and not look weak, and women must be involved in politics. Second, the researcher found that the impact of liberal feminism itself makes people respect charlotte and agatha because they have an equal education with men, researchers also found that because of her intelligence, independence, and political participation makes charlotte get an important role in the kingdom, researchers also found that the impact of liberal feminism on agatha's character is that agatha gets an important role in the kingdom because of her intelligence, rational attitude, and involvement in politics.

Keywords: liberal feminism, women, novel queen charlotte

ABSTRAK

Rojalia. 2024. Feminisme Liberal dalam Novel “Queen Charlotte” karya Julia Quiin dan Shonda Rhimes (Ditinjau dari Perspektif Mary Wollstonecraft), (Dibimbing oleh Dra. Nurprihatina Hasan, M. Hum and Indra Purnawan Panjaitan, S.S., M.S).

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi feminisme liberal yang terdapat dalam Novel Queen Charlotte Karya Julia Quiin dan Shonda Rhimes. Tujuan pada penelitian ini yaitu mengkaji tentang: 1) Bagaimana feminisme liberal digambarkan pada karakter Charlotte dan Agatha dalam novel Queen Charlotte karya Julia Quiin dan Shonda Rhimes, dan 2) Bagaimana dampak feminisme liberal terhadap karakter Charlotte dan Agatha dalam novel Queen Charlotte karya Julia Quiin dan Shonda Rhimes.

Penelitian ini menggunakan teori liberal feminisme dari Marry Wollstonecraft untuk memahami liberal feminisme dalam novel queen charlotte. Dalam feminisme liberal, perempuan harus memiliki hak dan kesempatan yang sama dengan laki-laki. Untuk itu liberal feminisme dapat dilihat dari karakter Charlotte dan Agatha. Karakter perempuan yang merepresentasikan liberal feminisme dengan memanfaatkan kesempatan mereka untuk mendapatkan pendidikan yang setara, dan memperjuangkan hak agar perempuan, juga bisa berpikir kritis serta memperjuangkan hak individual perempuan dalam hal ini perempuan juga bisa terlibat dalam politik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, feminisme liberal tergambar jelas pada karakter Charlotte dan Agatha yang bisa membuktikan bahwa perempuan bisa mendapatkan pendidikan yang setara, perempuan berhak mendapatkan hak yang sama untuk berfikir rasional serta tidak terlihat lemah, dan perempuan harus terlibat dalam dunia politik. Kedua, peneliti menemukan bahwa dampak dari liberal feminism itu sendiri membuat orang-orang menghargai charlotte dan agatha karena mereka mempunyai pendidikan yang setara dengan laki-laki, peneliti juga menemukan bahwa karena kecerdasan, kemandirian, serta peran politiknya membuat charlotte mendapatkan peran penting dalam kerajaan, peneliti juga menemukan bahwa dampak liberal feminism pada karakter agatha adalah agatha mendapatkan peran penting dalam kerajaan karena kecerdasan, sikap rasionalnya, dan ketelibatan dalam dunia politik.

Kata Kunci: liberal feminisme, perempuan, novel queen charlotte